



PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI

MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

Tim Penulis:

Shara Nurrahmi, Silmi Kapatan Inda Robby, Saripuddin, Ahmad,
Yusuf Falaq, Jayanti Putri Purwaningrum, Latifah Nur Ahyani, Muhammad Sholikhhan,
Merlien Irene Matitaputty, Blasius Perang, Mahyana, Nurmalina,
Husnizar, Desy Irsalina Savitri, Swieji Maghfira Regita.

PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

Tim Penulis:

**Shara Nurrahmi, Silmi Kapatan Inda Robby, Saripuddin, Ahmad,
Yusuf Falaq, Jayanti Putri Purwaningrum, Latifah Nur Ahyani, Muhammad Sholikhhan,
Merlien Irene Matitaputty, Blasius Perang, Mahyana, Nurmalina,
Husnizar, Desy Irsalina Savitri, Swiejti Maghfira Regita.**



PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

Tim Penulis:

**Shara Nurrahmi, Silmi Kapatan Inda Robby, Saripuddin, Ahmad,
Yusuf Falaq, Jayanti Putri Purwaningrum, Latifah Nur Ahyani, Muhammad Sholikhan,
Merlien Irene Matitaputty, Blasius Perang, Mahyana, Nurmalina,
Husnizar, Desy Irsalina Savitri, Swieji Maghfira Regita.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-098-5

Cetakan Pertama:

Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan kegembiraan, kami mempersembahkan buku ini yang berjudul "Pendidikan Karakter SD/MI Melalui Pendekatan Behavioristik". Buku ini merupakan sebuah kompilasi dari gagasan, teori, dan praktik terkini dalam pendidikan karakter, khususnya di lingkungan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi pendidik, orangtua, dan semua pihak yang peduli terhadap pembentukan karakter anak-anak kita.

Dalam buku ini, kami membahas secara komprehensif konsep dan ruang lingkup pendidikan karakter, serta mengulas berbagai teori yang mendasarinya, termasuk teori-teori seperti Kohlberg dan Virtue Ethics, Psikologi Positif, dan Teori Pendidikan Kepemimpinan. Pendekatan behavioristik menjadi fokus utama dalam pembahasan kami, dengan penekanan pada implementasi nilai-nilai karakter dalam perspektif behavioristik.

Selain itu, kami juga mengeksplorasi peran keluarga dalam pendidikan karakter, mengupas etika dalam pendidikan karakter behavioristik, dan menyoroti tantangan serta solusi dalam menghadapi pendidikan karakter di era Society 5.0. Dengan penilaian yang teliti dan evaluasi yang berkesinambungan, kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun generasi yang memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan dan penerbitan buku ini. Kepada para penulis, pemeriksa naskah, penerbit, serta keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral, kami mengucapkan rasa terima kasih yang tulus. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan turut berperan dalam mencetak generasi penerus yang tangguh dan berintegritas.

Mei, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DAN RUANG LINGKUP	
PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI	1
A. Pendahuluan Pendidikan Karakter	2
B. Teori Pendidikan Karakter	7
C. Behaviorisme Dalam Konteks Pendidikan	17
D. Metode Behavioristik Dalam Pendidikan Karakter	19
E. Pembuatan Bagan Konsep dan Manfaatnya Dalam Konteks Pendidikan Inklusif	21
F. Rangkuman Materi	31
BAB 2 TEORI PENDIDIKAN KARAKTER	
(KOHLBERG DAN VIRTUE ETHICS)	39
A. Pendahuluan	40
B. Teori Pendidikan Karakter Menurut Kohlberg	41
C. <i>Virtue Ethics</i> Dalam Pendidikan Karakter	45
D. Integrasi Teori Kohlberg dan <i>Virtue Ethics</i> Dalam Pendidikan Karakter	48
E. Rangkuman Materi	49
BAB 3 TEORI PSIKOLOGI POSITIF DAN KARAKTER <i>STRENGTHS</i>	
& TEORI PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN	57
A. Pendahuluan	58
B. Psikologi Positif dan Karakter <i>Strengths</i>	59
C. Teori Pendidikan Kepemimpinan	62
D. Pendekatan Behavioristik dalam Pendidikan Karakter	65
E. Integrasi Teori Psikologi Positif dan Pendidikan Kepemimpinan dalam Pendekatan Behavioristik	68
F. Tantangan & Implikasi dalam mengimplementasikan Pendekatan Behavioristik	70
G. Rangkuman Materi	73

BAB 4 BEHAVIORISME DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER	77
A. Pendahuluan.....	78
B. Penguatan Positif.....	78
C. Guru Sebagai Modeling	80
D. Pemberian Tugas yang Mendukung Karakter	81
E. Penyesuaian Lingkungan	83
F. <i>Reinforcement Schedules</i>	85
G. Rangkuman Materi	86
BAB 5 IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER	
MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK	91
A. Pendahuluan.....	92
B. Prinsip dan Penerapan Teori Behavioristik.....	93
C. Relevansi Pendekatan Behavioristik Dalam	
Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar.....	97
D. Implementasi Pendidikan Karakter	
Melalui Pendekatan Behavioristik di Sekolah	99
E. Rangkuman Materi	102
BAB 6 PENILAIAN DAN EVALUASI KARAKTER	
DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK	107
A. Pendahuluan.....	108
B. Pendidikan Karakter	109
C. Pengertian Evaluasi dan Penilaian.....	110
D. Pengertian Teori Behavioristik	112
E. Aplikasi Pendekatan Behavioristik.....	113
F. Rangkuman Materi	114
BAB 7 PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	119
A. Pendahuluan.....	120
B. Implementasi Nilai-Nilai Karakter.....	121
C. Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ajaran Agama.....	123
D. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter.....	132
E. Rangkuman Materi	136
BAB 8 ETIKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BEHAVIORISTIK.....	139
A. Pendahuluan.....	140
B. Pengertian	141
C. Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah.....	142

D.	Sebelas Prinsip Pendidikan Karakter Yang Efektif	146
E.	Pentingnya Mengajarkan Etika di Sekolah	147
F.	Pentingnya Etika Profesi Bagi Guru	148
G.	Belajar Dalam Pendekatan Behavioristik.....	149
H.	Perilaku Etis	150
I.	Hambatan Dalam Mengajarkan Etika dan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah	154
J.	Rangkuman Materi	155
BAB 9 PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BEHAVIORISME		
DALAM KONTEKS SEKOLAH ISLAM		159
A.	Pendahuluan.....	160
B.	Pengertian Pendidikan Karakter.....	161
C.	Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Konteks Sekolah Islam ...	161
D.	Teori Behaviorisme Dalam Pendidikan Karakter	163
E.	Penerapan Prinsip-Prinsip Behaviorisme Dalam Pembelajaran Karakter.....	164
F.	Keunggulan dan Keterbatasan Pendekatan Behaviorisme	165
G.	Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Islam.....	166
H.	Integrasi Pendidikan Karakter Dengan Kurikulum.....	167
I.	Integrasi Behaviorisme dan Pendidikan Karakter Islami	167
J.	Manfaat Integrasi Behaviorisme dan Pendidikan Karakter Islami	168
K.	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Behaviorisme di Sekolah Islam	169
L.	Manfaat Implementasi Behaviorisme Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Islam	169
M.	Rangkuman Materi	170
BAB 10 TANTANGAN, HAMBATAN DAN		
<i>WIN-WIN SOLUTION</i> DALAM MENGHADAPI		
PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA 4.0.....		173
A.	Tantangan Menghadapi Karakter Era 4.0.....	174
B.	Hambatan Yang Dirasakan Dalam Menanamkan Karakter	176
C.	Solusi Yang Penulis Coba Tuangkan.....	182
D.	Rangkuman Materi	187

BAB 11 WACANA PENDIDIKAN KARAKTER	
PADA KURIKULUM MERDEKA DI ERA SOCIETY 5.0	193
A. Pendahuluan.....	194
B. Rangkuman Materi.....	204
GLOSARIUM	209
PROFIL PENULIS	219



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

BAB 1: KONSEP DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI

Shara Nurrahmi, S.Pd., Gr.

Universidad Tecnológica Latinoamérica en Línea, Mexico

BAB 1

KONSEP DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI

A. PENDAHULUAN PENDIDIKAN KARAKTER

a. Pengenalan konsep pendidikan karakter dalam konteks SD/MI

1. Pengertian Karakter

Secara umum, karakter dapat diartikan sebagai sifat seseorang di dalam kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan masing-masing orang.

Sedangkan menurut W.B Saunders, karakter merupakan suatu sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh seorang individu dalam tingkah lakunya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa karakter adalah kebiasaan berbeda dari tiap orang yang menunjukkan kondisi kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang bisa dilihat dari tingkah lakunya di kehidupan sehari-hari.

Sistem karakter sendiri terdiri dari tiga hal yang saling terhubung satu sama lain:

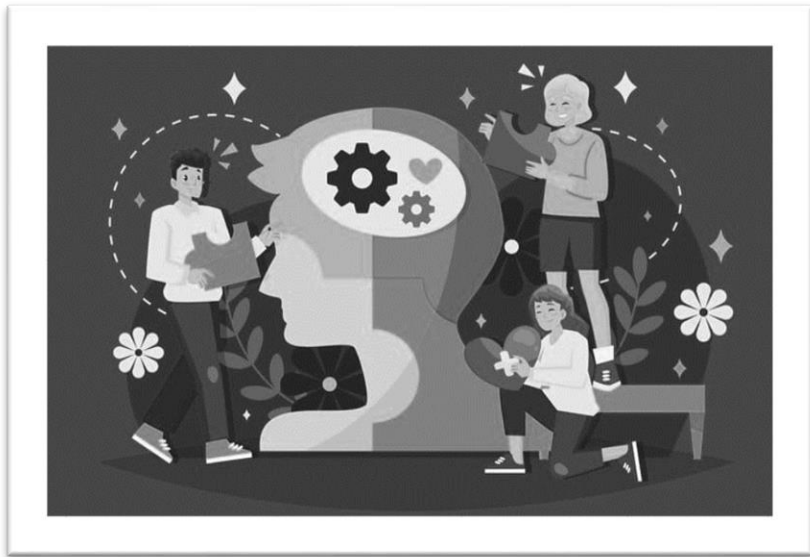
1) Pengetahuan moral

Kemampuan seseorang untuk mengetahui, memahami, mempertimbangkan, membedakan, menginterpretasikan jenis-jenis moral yang perlu dilakukan dan harus ditinggalkan. Komponen-komponen pengetahuan moral adalah:

- Kesadaran moral yakni kesadaran untuk melihat dan melaksanakan moral yang ada di sekitarnya.
- Pengetahuan nilai moral; kemampuan untuk memahami nilai-nilai moral dalam berbagai situasi.
- Memahami sudut pandang lain; kemampuan ini adalah kemampuan untuk menghargai sudut pandang orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Freddy Widya. 2018. *Teori Belajar Abad 21: Behaviorisme vs Kognitivisme*. Jakarta: Binus University.
- Hooper, Jeni. 2012. *What Children Need to be Happy*. London: Jessica Kingsley Publisher.
- Khair, Dr. Azlina Mohd. 2004. *Pengantar Psikologi*. Malaysia: Universiti Putra Malaysia.
- Kurikulum Kemendikbud. 2022. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Repositori Kemendikbud. 2018. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective*. Boston: Pearson.
- Syafir, M., Mahmud, Ramlan., Ediaman. 2011. *Teori Belajar Skinner*. Makassar: Suara Intelektual Gaya Matematika.
- Tijan, Eko Handoyo. 2010. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi: Pengalaman Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, Widya Karya.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI
MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK
BAB 2: TEORI PENDIDIKAN
KARAKTER (KOHLBERG
DAN *VIRTUE ETHICS*)

Silmi Kapatan Inda Robby, S.Pd., M.Pd.

Politeknik Al-Islam Bandung

BAB 2

TEORI PENDIDIKAN KARAKTER (KOHLEBERG DAN *VIRTUE ETHICS*)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi aspek krusial dalam proses pembangunan manusia (Amalianita et al., 2023). Dalam konteks ini, peran nilai-nilai moral dan etika sangat penting (Suryawan, 2020). Pendidikan karakter tidak hanya fokus tentang transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan moral dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan sehari-hari (Hadi Pradana, 2016). Pengenalan teori pendidikan karakter oleh Kohlberg dan *Virtue Ethics* menjadi langkah permulaan untuk memahami kerangka kerja yang berfokus dalam membentuk karakter. Relevansi dua teori ini dalam konteks pembangunan karakter manusia akan dijelaskan untuk memberikan acuan pemahaman yang kokoh.

Penulisan ini memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai, sebagai landasan dasar untuk memandu pembaca memahami lebih dalam tentang teori pendidikan karakter Kohlberg dan *Virtue Ethics*. Dalam tulisan ini, kita akan mengeksplorasi teori pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Lawrence Kohlberg. Fokus pada tahapan perkembangan moral dan prinsip-prinsip dasarnya untuk memberikan pemahaman yang utuh dan menyeluruh. Selanjutnya, akan dilakukan analisis mendalam terhadap *Virtue Ethics* dan bagaimana konsep etika kebajikan dapat berperan dalam membentuk karakter individu. Pemahaman ini akan memberikan pandangan dan wawasan yang lebih luas terhadap pendidikan karakter.

Pendekatan yang diambil dalam penulisan ini membutuhkan metode yang sistematis untuk mengeksplorasi teori-teori yang menjadi fokus (Waruwu, 2023). Melalui tinjauan pustaka, kita akan menggali literatur-literatur yang terkait teori pendidikan karakter oleh Kohlberg. Analisis mendalam terhadap teori ini akan memberikan landasan teoritis yang kokoh. Kajian juga melibatkan analisis terhadap *Virtue Ethics* sebagai salah

DAFTAR PUSTAKA

- Amalianita, B., Eliza, R., Putra, R. P., Rahmayanty, D., & Niki, U. (2023). Peran pendidikan karakter remaja di sekolah serta implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal IICET*, 8(2), 276–283.
- Aristotle. (2016). *Nicomachean Ethics*. In *Seven Masterpieces of Philosophy*. Batoche Books. <https://doi.org/10.2307/j.ctt6wq12z.13>
- Berkowitz, Marvin; Bier, M. (2007). What Works In Character Education: A research-driven guide for educators. In *National Education Association* (Issue January 2007). Bantam Books. https://www.researchgate.net/publication/251977043_What_Works_In_Character_Education/link/53fb5ea60cf22f21c2f31c28/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnNOUGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Colby, A., & Kohlberg, L. (1987). *The measurement of moral judgment, Vol. 1. Theoretical foundations and research validation*. Cambridge University Press.
- Crain, W. (2014). Theories of development: Concepts and applications. In *Theories of Development: Concepts and Applications* (sixth). Pearson Education Limited. <https://doi.org/10.4324/9781315662473>
- Crossin, J. W. (1982). Book Review: Essays on Moral Development 1: The Philosophy of Moral Development. In *Theological Studies* (Vol. 43, Issue 2). Harper & Row. <https://doi.org/10.1177/004056398204300226>
- Gert, J. (2015). *Moral sentimentalism*. In *The Routledge Encyclopedia of Philosophy*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780415249126-L3578-1>

- Hadi Pradana, P. (2016). "Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA" PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *FKIP E-PROCEEDING*, 1, 92–100. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/5851/4344>
- Hursthouse, R. (2001). On Virtue Ethics. In *On Virtue Ethics*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/0199247994.001.0001>
- Kohlberg, L. (1958). The development of modes of moral thinking and choice in the years 01 to 10 [The University of Chicago]. In *Unpublished doctoral dissertation, university of Chicago* (Issue 9). <https://www.proquest.com/openview/c503bf59d762abe5818e1b24c484d41a/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- Kohlberg, L. (1981). *Essays on moral development: Vol. 1. The Philosophy of Moral Development*. Harper & Row.
- Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. In *Publishers Weekly* (Vol. 238, Issue 38). Bantam Books. <http://search.proquest.com/docview/196985305?accountid=14549%5Cnhttp://hl5yy6xn2p.search.serialssolutions.com/?genre=article&sid=ProQ:&atitle=Nonfiction+--+Educating+for+Character:+How+Our+Schools+Can+Teach+Respect+and+Responsibility+by+Thomas+Lickona&title=Publishers+Weekly&issn=00000019&date=1991-08-23&volume=238&issue=38&spage=49&author=Stuttaford,+Genevieve>
- Rest, J. R. (1986). *Moral Development: Advances in Research and Theory*. Praeger.
- Rest, James R., Narvaez, D., Thoma, S. J., & Bebeau, M. J. (1999). DIT2: Devising and testing a revised instrument of moral judgment. *Journal of Educational Psychology*, 91(4), 644–659. <https://doi.org/10.1037//0022-0663.91.4.644>

- Suryawan, I. A. J. (2020). Penanaman Nilai Moral dan Etika pada Anak Usia Dini Melalui Konsep Sorga Neraka. *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/JPAUD/article/viewFile/567/611>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI
MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK
BAB 3: TEORI PSIKOLOGI POSITIF
DAN KARAKTER *STRENGTHS* &
TEORI PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN

Dr. Saripuddin, Amd., S.Pd.I., M.Pd.I.

STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang

BAB 3

TEORI PSIKOLOGI POSITIF DAN KARAKTER *STRENGTHS* & TEORI PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pendekatan behavioristik telah lama diakui sebagai metode efektif untuk membentuk perilaku dan sikap siswa. Menurut Skinner (1953), pendekatan ini mengutamakan prinsip belajar melalui penguatan dan hukuman yang mempengaruhi perilaku siswa secara langsung. Namun, dalam konteks pendidikan karakter, pendekatan ini sering kali diintegrasikan dengan teori psikologi yang lebih luas untuk mencapai hasil yang lebih komprehensif (Seligman & Csikszentmihalyi, 2000). Teori Psikologi Positif, yang mengemphasiskan pengembangan kekuatan dan virtus individu, memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi dan menumbuhkan karakter strengths yang mendukung perilaku positif di lingkungan sekolah.

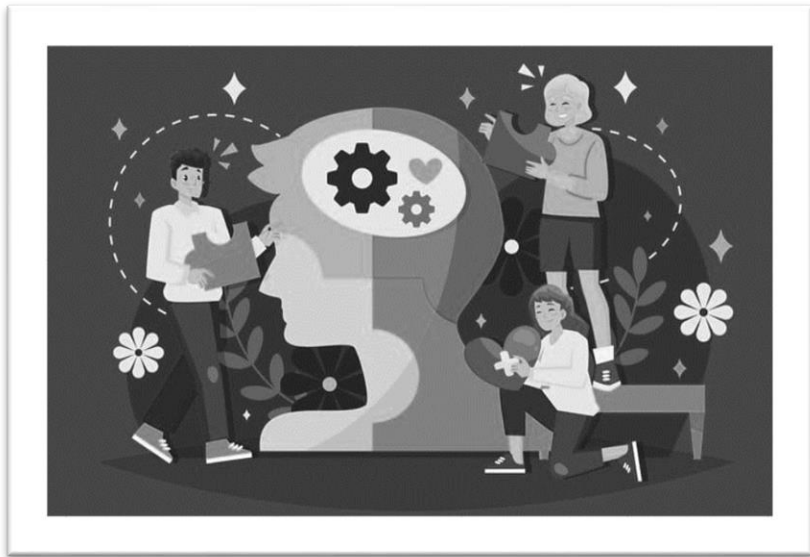
Selanjutnya, dalam teori Pendidikan Kepemimpinan, pemimpin dianggap memiliki peran krusial dalam membentuk visi dan budaya yang mendukung pengembangan karakter siswa (Northouse, 2016). Kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan etika kepemimpinan yang kuat di kalangan siswa. Integrasi antara kepemimpinan yang inspiratif dan aplikasi psikologi positif dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter yang holistik.

Oleh karena itu, pendekatan behavioristik dalam pendidikan karakter di SD/MI, ketika dikombinasikan dengan prinsip-prinsip Psikologi Positif dan strategi kepemimpinan efektif, menjanjikan pendekatan yang lebih dinamis dan adaptif dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat secara moral dan karakter (Berkowitz & Bier, 2005). Pendekatan ini mendorong penanaman nilai-nilai

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, J. S., & Burch, M. R. (2016). Ethical, legal, and professional issues in the practice of applied behavior analysis (3rd ed.). Routledge.
- Bandura, A. (1977). Social learning theory. General Learning Press.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). Transformational Leadership (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A research-driven guide for educators. Character Education Partnership.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A research-driven guide for educators. *Journal of Educational Research*, 98(5), 272-290.
- Crawford, M. (2012). Developing leadership in the playground: A strategy for improving social cohesion and reducing school violence. *Educational Review*.
- Gunter, P. L., & Jack, S. L. (2010). Teachers discovering computers: Integrating technology and digital media in the classroom (6th ed.). Course Technology.
- Latham, G. (2018). Becoming a reflective practitioner. Routledge.
- Lerman, D. C., & Vorndran, C. M. (2002). "On the status of knowledge for using punishment: Implications for treating behavior disorders." *Journal of Applied Behavior Analysis*, 35(4), 431-464.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. Bantam Books.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. Bantam Books.
- Miltenberger, R. G. (2015). Behavior modification: Principles and procedures (6th ed.). Cengage Learning.
- Miltenberger, R. G. (2015). Behavior modification: Principles and procedures (6th ed.). Cengage Learning.
- Miltenberger, R. G. (2016). Behavior modification: Principles and procedures (6th ed.). Cengage Learning.

- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and practice* (7th ed.). Sage Publications.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and practice* (7th ed.). Sage Publications.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and practice* (7th ed.). Sage Publications.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Oxford University Press.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Oxford University Press.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2016). *A history of modern psychology* (11th ed.). Cengage Learning.
- Seligman, M. E. P., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive psychology: An introduction. *American Psychologist*, 55(1), 5-14.
- Seligman, M. E. P., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive psychology: An introduction. *American Psychologist*, 55(1), 5-14. <http://doi.org/10.1037//0003-066X.55.1.5>
- Seligman, M. E. P., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive psychology: An introduction. *American Psychologist*, 55(1), 5-14.
- Sergiovanni, T. J. (1992). *Moral leadership: Getting to the heart of school improvement*. Jossey-Bass.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK BAB 4: BEHAVIORISME DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER

Dr. Ahmad, S.Pd.I., M.Pd.I.

Universitas Alkhairaat Palu

BAB 4

BEHAVIORISME DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER

A. PENDAHULUAN

Behaviorisme adalah teori psikologi yang menekankan pentingnya perilaku yang dapat diamati dan diukur, serta proses pembelajaran yang terjadi melalui stimulus dan respons. Dalam konteks pendidikan karakter, pendekatan behaviorisme dapat digunakan untuk mengembangkan karakter positif pada siswa melalui penguatan perilaku yang diinginkan. Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari Bahasa Yunani *Charassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Dengan demikian, orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak (Marzuki, 2015). Berikut adalah beberapa cara penerapan prinsip behaviorisme dalam pendidikan karakter.

B. PENGUATAN POSITIF

Guru merupakan personal yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Cece Wijaya, 1992). Guru dapat menggunakan penguatan positif untuk memperkuat perilaku positif siswa. Misalnya, memberikan pujian atau hadiah kepada siswa yang menunjukkan karakter seperti kerjasama, ketekunan, atau empati. Kepribadian guru baik, maka seorang guru dapat dikatakan sebagai pendidik (Raymond J. Wlodkowski, 2004). Pujian dari guru terhadap kinerja positif siswa merupakan salah satu bentuk penguatan positif yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat perilaku yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Aljufri, S. (2019). Pendidikan Islam Membentuk Nilai Dan Karakter Peserta Didik. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1-8.
- Ahmad, A., & Medopa, N. (2020). Profesionalisme Guru Membangun Karakter Peserta Didik. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1-6.
- Arif, Arifuddin. (2013). *The Magic Of Teaching*, Cet, 1, Bandung: Hakim Publicing.
- Aw, Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dakir. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: K-Media.
- Harapan, Edi. Syarwani Ahmad. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Umi Aksara.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Pervin, Lawrence A. Daniel Carvone, et al, (2004). *Psikologi Kepribadian Teori & Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto, (1991). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, J. Dafid. (2009). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. Bandung: Nuansa.
- Wahyuni, Akhtim. (2021). *Pendidikan Karakter-Membentuk Pribadi Positif dan Unggul Di Sekolah*, Sidoarjo.

- Wijaya, Cece Djaja Djadjuri, A. Tabrani Rusyan, (1992). Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran, Cet. IV, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wlodkowski, Raymond J. et.al. (2004). Eager to Learn, diterjemahkan oleh Nur Setiyo Budi Widarto dengan judul, Hasrat untuk Belajar, (Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainy, Hisyam. (2006). Strategi Pembelajaran Aktif, Jakarta: Bumi Aksara.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK BAB 5: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

Yusuf Falaq, M.Pd.

IAIN Kudus

BAB 5

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

A. PENDAHULUAN

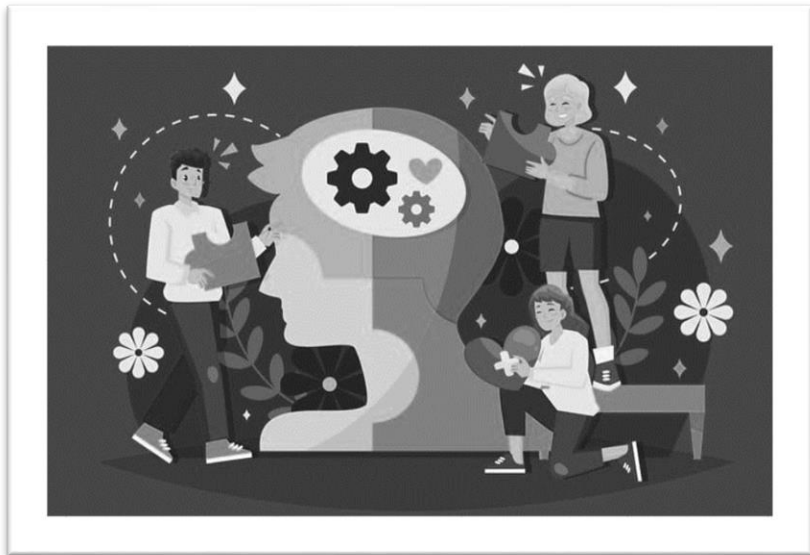
Pendidikan karakter menjadi salah satu hal mendasar yang diterapkan kepada anak sejak usia dini sebagai landasan fundamental perkembangan mentalnya. Aspek-aspek karakter dapat dikembangkan diantaranya mengenal dan menghargai orang lain (perkembangan social) hingga mengenal Sang Pencipta (Falaq, Y, et al., 2021). Karakter religius menjadi aspek yang penting karena dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral dan etika yang dianut dalam agamanya sekaligus mempraktikkannya secara langsung.

Tanggungjawab sekolah dalam pembentukan karakter mutlak dilakukan sebagai bagian dari Amanah Undang-Undang (UU, 2003). Dalam perkembangannya, Pendidikan karakter di era Society 5.0 diharapkan dapat terus mengikuti kecanggihan teknologi tanpa meninggalkan esensinya (Falaq, 2020). Fungsinya tidak lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara holistic tanpa meninggalkan kearifan local yang ada (Suswandari, 2019). Pendidikan Nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita- cita bangsa, yaitu Masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya. Pada sisi lain, persoalan tentang system pembelajaran yang belum memadai dan mencapai standar minimal, hingga Krisi moral yang terjadi di masyarakat menjadi tantangan yang cukup pelik. Padahal dunia pendidikan diharapkan mampu membangun bangsa lebih baik, terutama mengenai karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- . (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Andriani, K. M., Maemonah, & Riranata. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik BF Skinner dalam pembelajaran: Studi analisis terhadap artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014-2020. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 78–91.
- Asfar, A. M. irfan, & Iqbal, A. M. (2019). TEORI BEHAVIORISME (Theory of Behaviorism). *Researchgate*.
- Dahaluddin, Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 129–135.
- 'Falaq, Y. (2020). Education of Citizenship in Higher Education as A Fortress of Nation Characters in Facing Era Society 5.0. *Journal of Educational Sciences*, 4(4), 802–812.
- Juwantara, R. A., & Khotimah, K. (2021). Optimization of three education centers through hidden curriculum in development of religious character of students in al-azhar dormitory yogyakarta. . *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 56–70.
- Khosiin, N. (2020). Pendidikan Ibadah Anak Usia Dini dalam Kitab Fasalatan Karya KHR. Asnawi. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 9(2), 245–265.
- Majid, M. F., & Suyadi, S. (2020). PENERAPAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN NOGOPURO YOGYAKARTA. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(2), 148–155.
- Mukinan. (1997). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. P3G IKIP.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran Nusantara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Penulis, T., Hasbi, I., Cita Sari, D., Isnaini, L., Putu Yudhi Ardiana, D., Gyta Sari Harahap, D., Alparis Sormin, S., Wirdasari, A., Soulisa, I., Falaq, Y., Sri Lestari, A., Khairina Hanum Hasibuan, A., Murtanti Putri, D., Ajeng Listriani, D., Ningsih, S., Nuruddin Hidayat, D., Yanto The, H.,

- Yulis Tyaningsih, R., & Herak, R. (2021). *PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK (TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)*. www.penerbitwidina.com
- Rufaedah, E. A. (2018). TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK MENURUT PERSPEKTIF ISLAM. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 13–30. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v4i1.60
- Rusli, R., & Kholik, M. (2013). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 62–67.
- Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media.
- Sanyata, S. (2012). Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling. *Jurnal Paradigma*, 14, 1–14.
- Shahbana, E. B., Farizqi, F. K., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33.
- Siagan, A. (2022). PENDIDIKAN IBADAH BAGI ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Ansiru PAI: Pengembangan Profesi PAI*.
- Suswandari. (2019). Ekstrapolasi paradigma pendidikan dan kearifan lokal dalam menyambut society 5.0. *Seminar Nasional UHAMKA*.
- Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wasehudin. (2018). Perspektif Al-Qur'an Dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 111–121.
- Wilis, andriyeni nur, & Hartati, S. (2020). Kegiatan Ibadah Sholat di Sentra Ibadah Pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 542–549.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK BAB 6: PENILAIAN DAN EVALUASI KARAKTER DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

¹Jayanti Putri Purwaningrum, ²Latifah Nur Ahyani, ³Muhammad Sholikhan

^{1,2}Universitas Muria Kudus dan ³Universitas Stekom

BAB 6

PENILAIAN DAN EVALUASI KARAKTER DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penunjang kemajuan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zuhaida (2016) mengatakan bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang layak dalam rangka mencerdaskan bangsa. Seiring dengan dinamika perkembangan abad 21, muncul berbagai perkembangan teknologi di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Sektor pendidikan harus mampu beradaptasi dengan digitalisasi sistem pendidikan yang berkembang akibat kemajuan teknologi yang begitu cepat dan signifikan. Pada era ini, guru memegang peran besar untuk membangun cara berpikir siswa dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan cara menanamkan pendidikan yang berkarakter bagi siswa (Nisa, 2022).

Penanaman pendidikan yang berkarakter mampu mengikis sikap negatif siswa. Hal itu disebabkan, pendidikan tidak hanya terfokus pada pengetahuan, namun juga kecakapan dan sikap yang mengarah pada penilaian dan tujuan akan hasil yang pembelajaran yang diharapkan (Alfikri, 2023). Selain itu, identitas bangsa juga tercermin dalam karakter. Maka dari itu, pengembangan karakter penting ditanamkan pada anak sejak kecil. Pembangunan karakter dapat dilakukan dalam pembelajaran dimana pada Abad 21 terintegrasi dalam berbagai kemampuan diantaranya kemampuan literasi, numerasi, kecakapan sikap, kecakapan pengetahuan dan penguasaan teknologi (Nisa, 2022).

Akan tetapi, fakta di lapangan banyak generasi muda yang mengalami degradasi moral akibat perkembangan teknologi yang begitu pesat. Di media sosial, kejahatan seperti perjudian, pembuatan konten pornografi

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M., Sains, F., Teknologi, D., Makassar, A., Sultan, J., 63, A. N., Romangpolong, K., Somba Opu, K., Gowa, S., Selatan-92113, I., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)*. 15(1), 1–8. <https://jurnal.iainbone.ac.id>
- Alfikri, A. W. (2023). Peran Pendidikan Karakter Generasi Z dalam Menghadapi Tantangan Di Era Society 5. 0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 22.
- Anam S, M., & Dwiyo, W. D. (2019). Teori Belajar Behavioristik DANam S, M., & Dwiyo, W. D. (2019). Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Universitas Negeri Malang, 2.an Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Universitas Negeri Malang*, 2. https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Artikel/TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISTIK_DAN_IMPLIKAS.pdf
- Djamaludin, A. W. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan.
- Fathoni, A. (n.d.). *PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER*.
- Harahap Zunaidi M Rasid. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Behaviorisme Berbasis *Neurosains* di SD Muhammadiyah Purbayan. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 5(1), 38–53.
- Hisri Tita Bela. (2018). *Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Peserta Didik di SD Negeri 78 Palembang*. <https://www.researchgate.net/publication/331889345>
- Lalo, K. (2018). Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi. *Ilmu Kepolisian*, 12(2), 68–75.
- Maghfirah, S. (2019). *Pemikiran Behaviorisme Dalam Pendidikan (Study Pendidikan Anak Usia Dini)*.
- Mahirah, & Alauddin Makassar Jl Yasin Limpo No, U. H. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). In *JURNAL IDAARAH: Vol. 1 (Issue 2)*.

- Nasution, I., Anggraini, N., Putri, C. T., Azizah, E., Hasibuan, S. B., & Aisyah, Y. (n.d.). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas di Pondok Pesantren Al-Husna Marindal*.
- Nisa, Z. (2022). *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. 126.
- Sanyata Sigit. (2019). Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling. *Jurnal Paradigma*, 14(1), 1–11.
- Shahbana Elvia Baby, F. K. F. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33.
- Smpn, G., & Tenggara, A. (2018). *Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Ulva Hasdiana* (Vol. 12, Issue 2).
- Tri Hardjanto, W., Koestoro, B., FKIP Unila, R., & Sumantri Brojonegoro No, J. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Matematika Model Blended Learning Di Kelas Vii Smp Islam Terpadu Ar Raihan*.
- Zuriani, Y. (n.d.-a). *Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Iqro' Ipuh*.
- Zuhaida, F. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dan OEL (*Open Ended Learning*) Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. *Eprints Repository Software*, 5–24.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK BAB 7: PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Merlien Irene Matitaputty, S.H., M.H.

Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon

BAB 7

PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. PENDAHULUAN

Karakter adalah sesuatu yang sangat vital dan penting demi tercapainya tujuan hidup seseorang. Karakter dapat dimaknai sebagai dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup, atau dengan artian sebagai cara berpikir dan berperilaku yang merupakan ciri dari tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari perbuatan dan tindakannya.

Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, yang diwujudkan melalui pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, kesusilaan, kesopanan, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter itu akan diwujudkan melalui perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.

Menurut Warsono dkk. (2010) mengutip Jack Corley dan Thomas Phillip (2000) menyatakan bahwa “Karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral”. Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan. (*“Character isn’t inherited. One builds its daily by the way one thinks and acts, thought by thought, action by action”*) (Helen G. Douglas).

DAFTAR PUSTAKA

- Doni Koesoema. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Masa Global. Jakarta: Gramedia, 2016
- Hidayatullah, M. Furqon. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010
- Muchlas samani, Hariyanto. Pendidikan karakter (Konsep dan Model). Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2019
- Muhammad Yaumi, Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar dan Implementasi Jakarta, Prenadamedia Group, 2014
- Sutika, I Made. "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Lingkungan Keluarga", Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra, ISSN: No. 2085-0018, 2017.
- Soedarsono, S. Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelap Menuju Terang. Karakter Mendorong Kita Hidup Dalam Kebahagiaan. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009.
- Tafsir, Ahmad. Pendidikan Agama dalam Keluarga. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK BAB 8: ETIKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BEHAVIORISTIK

Fr. Blasius Perang, CMM., SS., Ma.Psy.

Universitas Atma Jaya Makassar

BAB 8

ETIKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BEHAVIORISTIK

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berpegang pada nilai-nilai etika inti yang sangat penting dan dimiliki bersama—seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada diri sendiri dan orang lain. Karakter itu ada bersama dengan nilai-nilai kinerja yang mendukung—seperti ketekunan, etos kerja, keuletan yang membentuk dasar karakter yang baik. Sekolah yang berkomitmen pada pengembangan karakter akan mendukung nilai-nilai ini. Kadang-kadang nilai-nilai disebut sebagai "kebajikan" atau "ciri-ciri karakter" dan terwujud dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah, mengamalkan nilai-nilai ini, mempelajari dan mendiskusikannya, menggunakannya sebagai dasar hubungan antarpribadi di sekolah, dan mengembangkan perwujudannya di sekolah dan masyarakat sebagai nilai inti etika. Hal tersebut berpengaruh pada tingkah laku untuk menjadi lebih positif. Dalam mengamalkan tingkah laku yang baik, guru menjadi kunci utama di sekolah sebagai teladan yang memberikan stimulus positif dan para siswa menangkapnya dalam bentuk respons yang positif juga. Dalam etikapun guru menjadi pemeran utama dalam memberikan sebuah stimulus yang baik. Inilah yang disebut sebagai behaviorisme dalam pandangan psikologi.

Teori behaviorisme menekankan bahwa ada hubungan antara stimulus (S) dan respons (R). Oleh karena itu, guru sering memberikan stimulus-stimulus positif selama proses pembelajaran. Akibatnya, siswa akan merespons secara positif jika ada *reward* yang berfungsi sebagai penguatan (penguatan terhadap respons yang telah ditunjukkan). Pada bab ini akan disajikan bagaimana etika perlu menjadi bagian dari behavior sehingga belajar merupakan sebuah transformasi behavioral yang baik sebagai bekal untuk hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Bartneck Et Al., (2021) An Introduction To Ethics In Robotics And Ai, Springer briefs In Ethics, https://doi.org/10.1007/978-3-030-51110-4_3
- Character Education Partnership (2010), Washington, Dc.
- Chowdhury, M., (2016). Emphasizing Morals, Values, Ethics, And Character Education In Science Education And Science Teaching. *The Malaysian Online Journal of Educational Science* (volume 4 - Issue 2)
- Eleven Principles of Effective Character Education: A Framework For School Success, (2010), *Character Education Partnership*. Usa.
- Lika, Neviyarni, & Nirwana, H. (2022). BEHAVIORISTIC LEARNING THEORY AND ITS APPLICATIONS IN LEARNING: Array. *Literasi Nusantara*, 2(1a), 441–446. Retrieved from <https://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara/article/view/300>
- Gülcan, Nur. (2015). Discussing the Importance of Teaching Ethics in Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 174. 2622-2625. 10.1016/j.sbspro.2015.01.942.
- Han, H. (2014). Analysing theoretical frameworks of moral education through Lakatos's philosophy of science. *Journal of Moral Education*, 43(1), 32-53. doi: 10.1080/03057240.2014.893422
- Handbook of moral and character education. (2014). Edited by Larry Nucci, Tobias Krettenauer, Darcia Narvaez – Second edition.
- Hazarika, Z., (2020). Role of ethics in education. *International Journal of Management*. 11(10) pp 2049-2052
- Kocanjer, Diana & Kadoić, Nikola. (2016). *Raising students' awareness about ethical behavior*. 88-93. 10.18638/gv.2016.4.1.764.
- Omeri, N., (2015). *Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 3, Juli Hlm. 464-468

- Pala, A. (2011). The Need For Character Education. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3 (2), 23-32. Retrieved from <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijsshs/issue/26222/276136>
- Sihombing, I.N.I., (2022) *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 5, No 4, November Page: 29540-29548
- Wood, W.S. (1979). *Ethics for Behaviorists*. Drake University
(<https://news.republika.co.id/berita/s1le2t366/polisi-tangkap-siswa-aniaya-guru-dengan-celurit-di-demak>) retrieved 27 November 2023



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

BAB 9: PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BEHAVIORISME DALAM KONTEKS SEKOLAH ISLAM

¹Mahyana, S.Pd, M.Pd, ²Nurmalina, S.Ag, ³Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.

¹Universitas Serambi Mekkah, ²MTsN 4 Banda Aceh, ³Universitas Uin Ar-raniry

BAB 9

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BEHAVIORISME DALAM KONTEKS SEKOLAH ISLAM

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dalam konteks sekolah Islam adalah suatu aspek penting yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga pribadi yang bermoral dan bertanggung jawab. Dalam upaya mengembangkan karakter yang kuat dan berakhlak mulia, berbagai pendekatan telah dijelajahi. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian dalam konteks ini adalah behaviorisme.

Pendidikan karakter melalui behaviorisme dalam konteks sekolah Islam adalah sebuah pendekatan yang sangat relevan dan signifikan dalam dunia pendidikan masa kini. Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, sekolah Islam memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, bermoral, dan beretika. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk lebih mendalam dalam memahami bagaimana pendekatan behaviorisme dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa di sekolah-sekolah Islam.

Behaviorisme, sebagai teori psikologi yang fokus pada pengamatan perilaku dan pembentukan kebiasaan, dapat diaplikasikan secara efektif dalam konteks pendidikan karakter. Dengan melihat karakter sebagai produk dari perilaku yang dapat dipelajari dan diperbaiki, pendidikan karakter melalui pendekatan behaviorisme memungkinkan guru dan pengelola sekolah untuk merancang program-program yang dapat membentuk karakter siswa secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Bumi Aksara
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Berkowitz, M. W. (2012). *Character Education: A Book Guide*. Character Education Partnership.
- Brown, J. M. (2004). Character education in Muslim societies. *Journal of Moral Education*, 33(4), 413-430.
- Bagheri, M. (2013). Islamic Education and Character Building. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103, 389-394.
- Huitt, W. (2006). *Behaviorism*. Educational Psychology Interactive. Valdosta State University
- Hawkes, T. (2008). Character education in Islamic schools: A case study from Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 28(6), 674-685.
- Gartrell, D. (2013). *Education for a Civil Society: How Guidance Teaches Young Children Democratic Life Skills*. ERIC Clearinghouse.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam
- Lefrançois, G. R. (2018). *Psychology for Teaching*. Wadsworth Publishing.
- Muijs, D. (2011). The Role of Religion in Education - The Experience in England as a Case Study. *British Journal of Religious Education*, 33(3), 241-257.
- Narvaez, D., & Bock, T. (2002). Moral and Character Education. In N. Colangelo & G. A. Davis (Eds.), *Handbook of Gifted Education* (pp. 647-660). Springer.
- Skinner, B. F. (1974). *About Behaviorism*. Vintage Books.
- Watson, J. B. (1913). Psychology as the Behaviorist Views It. *Psychological Review*, 20(2), 158-177.



**PENDIDIKAN KARAKTER SD MI
MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK
BAB 10: TANTANGAN, HAMBATAN DAN
WIN-WIN SOLUTION DALAM MENGHADAPI
PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA 4.0**

Desy Irsalina Savitri, M.Pd.

Universitas Borneo Tarakan

BAB 10

TANTANGAN, HAMBATAN DAN *WIN-WIN SOLUTION* DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA 4.0

A. TANTANGAN MENGHADAPI KARAKTER ERA 4.0

Jika membahas tentang karakter bangsa saat ini mungkin kita akan mengatakan bahwa karakter bangsa sedang berada di masa kritis. Hal tersebut dapat diakses di headline news, ataupun di media sosial, baik di tiktok maupun instagram. Tidak bisa kita pungkiri bahwa kemajuan zaman menjadikan kita aktif di dalam sosial media sehingga menjadi manusia yang melek teknologi. Di era ini soft skill yang dimiliki oleh manusia meminta untuk peka terhadap kemajuan teknologi. Kecanggihan teknologi saat ini dapat mempercepat akses mencari dan tersebarnya informasi (Taraju et al., 2022) (Rohman & Muhid, 2022) dan (Kaban, 2022) menyatakan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan di era 4.0 kecanggihan teknologi yaitu dapat membantu atau malah dapat menjerumuskan manusia. Manusia yang tidak mampu memanfaatkan teknologi dengan baik akan membawa manusia menjadi seperti monster yang karakternya tidak dapat dikendalikan. Hal tersebut dapat terjadi jika manusia tidak mampu mengendalikan diri dalam manajemen kehidupan.

Tantangan dari kemajuan teknologi pun membawa masyarakat menjadi lebih individualis, materialistis, dan mengesampingkan landasan spiritual (Kosim, 2020). Era 4.0 ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Kemajuan teknologi ini membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Di sisi positif, teknologi dapat mempermudah dan mempercepat segala aktivitas manusia. Di sisi negatif, teknologi dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyalahgunaan teknologi, cyber bullying, dan hoaks. Dalam konteks pendidikan karakter, era 4.0 menimbulkan

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiawan, A., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Profil Pelajar Pancasila Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Dan Human Society 5.0 Dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 84–93. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4205>
- Ayu Purnamasari S, Muhammad Amin, L. J. L. A. R. (2022). Education and Learning Journal. *Universitas Muslim Indonesia*, 1(January), 106–113. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>
- Emilda, A., Fitria, H., & Mulyadi, M. (2022). Implemenstasi Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Duta Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14058–14063. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.5044>
- Adawiyah, R., & Kurnia, L. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Milenial Muslim. *Al Marhalah Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 19–32.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>
- Herman, A. (2022). Membumikan Nilai Keteladanan Kh. Abdurrasyid Sebagai Spirit Profesi Guru Dalam Menghadapi Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1, 1–15. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/40>
- Kaban, A. S. (2022). Tantangan Dalam Menjadi Pendidik Di Era Revolusi. *Tesis Commons*, 1, 1–6.
- Kosim, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 88. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.2416>
- Khotimah Nurlaida, D. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s Di Sekolah. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 28–31.

- Liza Ayu Khairani. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)*, 1, 1–20.
<https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh%0AKEPEMIMPINAN>
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171.
<https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4294>
- Prasetyo, R. (2022). *Penerapan Nilai Budaya Dalam Pendidikan Karakter di Era Digital 4.0*. 1–7. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/wmyxr>
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Ramiadani, A. K. (2022). *Dinamika Pembelajaran 4.0 Dalam Mewujudkan Karakter Peserta Didik Dan Kompetensi Profesional Guru*. 1–9. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/eax89>
- Reza, F., Tinggogoy, F. L., & Kunci, K. (2022). Konflik Generasi Z Di Bidang Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan dan Solusinya. *PARADIGMA: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 142–155. <http://jurnal.stiapembangunanpalu.ac.id/index.php/PARADIGMA/article/view/51>
- Rohman, A., & Muhid, A. (2022). Character Education of Islamic Boarding School Students in the 4.0 Industrial Revolution Era: Literature Review. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 6(1), 59–65.
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v6i1.1591>
- Safitra, L., Heriyanti, L., & Kurniawati, J. (2023). Tiga Kekuatan Utama Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Dalam Menaklukkan Tantangan Pendidikan Di Era 4.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 370–377. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4085>
- Sari, D. W., Malik, F. A., & Waqfin, M. S. I. (2022). Tantangan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Islam Muallimin Kepung Kediri. *JoEMS (Journal of Education*

- and Management Studies*), 5(1), 9–16.
<https://doi.org/10.32764/joems.v5i1.633>
- Shalahudin, I. (2020). Kompetensi Guru Zaman Now Dalam Menghadapi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 04(02), 113–124.
<https://scholar.archive.org/work/x4q6zfd4jrgidktvssoh4u2k5y/access/wayback/https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/1229/pdf>
- Shofa, A. M. A., Alfaqi, M. Z., Habibi, M. M., & Mawarti, R. A. (2020). Sejarah Panjang Pendidikan Karakter Di Indonesia pada Era Proklamasi Kemerdekaan Sampai Era Reformasi. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 6(1), 73–90.
- Taraju, A. R., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). Tantangan dan Strategi Guru Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*, 1, 314–315.
- Tasya Kamila, J., Nurnazhiifa, K., Lara, S., & Setiawati, R. (2022). Pengembangan Guru dalam Menghadapi Tantangan Kebijakan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10013–10018.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4008>
- Wahab Abdul, Ade Risna Sari, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, Yulius Luturmas, B. K. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Dalam Menuju Pembelajaran Imersif Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.



PENDIDIKAN KARAKTER SD MI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

BAB 11: WACANA PENDIDIKAN KARAKTER PADA KURIKULUM MERDEKA DI ERA SOCIETY 5.0

Swieji Maghfira Regita, S.Pd.

Universitas Negeri Semarang

BAB 11

WACANA PENDIDIKAN KARAKTER PADA KURIKULUM MERDEKA DI ERA SOCIETY 5.0

A. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Untuk mendidik anak-anak menjadi cerdas dan pintar sesuai dengan harapan bangsa dan negara, lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, dan bimbingan belajar memiliki tanggung jawab moral. Sekolah bukan hanya tempat untuk "mentransfer pengetahuan"; mereka adalah perusahaan yang berorientasi pada nilai dan bertanggung jawab untuk mencetak siswa yang unggul secara intelektual dan psikologis, serta dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

Era Society dengan teknologi dapat mengubah tatanan sosial dalam masyarakat yang menjadikan seseorang menjadi individualis juga apatis pada keadaan sekitar. (S. Lestari, 2018). Hal ini menurunkan kualitas sumber daya manusia, yang dimaksud termasuk pendidikan dan karakter siswa, yang sudah mulai memudar saat ini. Saat ini, banyak contoh yang telah terjadi, seperti tawuran antar pelajar, kekerasan terhadap anak, begal di mana-mana, korupsi, bullying, pelanggaran HAM, dan lainnya, yang menunjukkan sifat lemah anak-anak negara ini. Pendidikan karakter yang buruk di Indonesia, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat sejak era orde baru hingga pasca reformasi, adalah salah satu faktor yang menyebabkan degradasi moral atau lemahnya karakter anak bangsa tersebut.

Hal ini bisa terjadi juga tidak terlepas dari adanya perkembangan zaman dan teknologi, pada saat bersamaan seperti ini banyak kemungkinan yang bisa terjadi dalam dunia pendidikan yaitu, berdampak positif karena memudahkan peserta didik untuk dapat belajar secara digital dan mendapatkan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang juga

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, N. A. P., & Habibah, S. N. (2023). KARAKTER PESERTA DIDIK PADA ERA SOCIETY 5.0 DI SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 7(1), 70-77.
- Pendidikan Karakter: Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas. Yandri A, SH., M.Hum. | Widyaprada Utama Direktorat Guru Pendidikan Dasar (<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter--peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>)
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Firdaus, M., & Fadhira, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital Untuk Masa Depan. *Prosiding Pendidikan Nasional*.
- Awaluddin Tjalla, Anan Sutisna, Ahmad Riduan Hasibuan, Bambang Afriadi, Melkius Ayok, Vemy Laimeheriwa, Yoga Budi Bhakti, Ryka Kaswati, Melda Rumia Rosmery Simorangkir, Joni Wuryanto, Walmah Ni, & Candra. (2023). Orientasi Baru Pedagogi Abad 21. Pt. Batari Edu Carya, 1–150.
- Son, J. B., Park, S. S., & Park, M. (2017). Digital Literacy Of Language Learners In Two Different Contexts. *Jalt Call Journal*, 13(2), 77–96.
- Agustini, R., & Sucihati, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Menuju Era Society 5.0. 624–633.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105–113.
- Mariani. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Entinas: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 183–196.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*, 5(1), 66–78.

- Nastiti, F. E., Ni'mal 'Abdu, A. R., & Kajian, J. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech*, 5(1), 61–66.
- Annisa Maharani, & Ceceng Syarif. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 763–769.
- Syafitri Agustin Nugraha. (2016). Konsep Dasar Pendidikan Karakter. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 86–105.
- Setiawan Heru. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 39–51.
- Hendarman, Djoko Saryono, Supriyono, Waras Kamdi, Sunaryo, Latipun, Tulus Winarsunu, Lise Chamisijatin, Doni Koesoema, Ambang Indriyanto, Hidayati, Kurniawan, Susanti Sufyadi, Setyorini, Erry Utomo, Odo Hadinata, Elly Wismayanti, Lanny Anggraini, Heri Puspito Diyah Setiyorini, ... Tsalitsa Haura. (2014). Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (Liliana Muliastuti, Ed.). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Raharja, H. Y. (2019). Relevansi Pancasila Era Industry 4.0 Dan Society 5.0 Di Pendidikan Tinggi Vokasi. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (Deca)*, 2(1), 11–20.
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital. *Metacommunication: Journal Of Communication Studies*, 4(2), 219.
- Irianti, L. (2020). Teachers' Perception On Flipped Classroom Model In Digital Literacy Era. *Elt-Lectura*, 7(2), 94–102.
- Latif, A. (2020). Tantangan Guru Dan Masalah Sosial Di Era Digital. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Uu Sisdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.

PROFIL PENULIS

Shara Nurrahmi, S.Pd., Gr.



Penulis lulus S1 di Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang Tahun 2014. Pernah mendapatkan juara 2 Lomba Media Pembelajaran Inovatif Guru Tingkat SMA se-Kota Malang yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2016. Lulus dari Program Pendidikan Profesi Guru di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2020. Saat ini penulis melanjutkan studi *Master of Science in Education di Universidad Tecnológica Latinoamericana en Línea, Mexico* sejak tahun 2023. Penulis sudah menerbitkan buku ber-ISBN sebagai kontributor sejumlah 20 judul dan 5 modul perkuliahan. Selain itu, penulis juga aktif menulis di berbagai website bertema pendidikan, teknologi, keuangan, dan psikologi baik yang berbahasa Indonesia maupun Inggris.

Silmi Kapatan Inda Robby, S.Pd., M.Pd.



Penulis merupakan dosen di Politeknik Al-Islam Bandung, sekaligus pengampu mata kuliah pendidikan karakter. Dedikasi dan kiprahnya dalam membangun karakter tak perlu diragukan lagi. Saat ini, beliau tengah menyelesaikan studi doktoralnya di bidang Pendidikan Umum dan Karakter di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Komitmennya terhadap pendidikan karakter tak hanya sebatas di ruang kelas. Beliau aktif sebagai Asesor pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN PDM), memastikan keterjaminan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Beliau pun dipercaya sebagai Ketua Tim Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS), menunjukkan kepeduliannya terhadap keselamatan dan kenyamanan para sivitas akademika. Ketekunannya terus memperkaya pengetahuan dan pengalaman dengan mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti Kursus Teori Keadilan Sosial dan Kursus Penguatan Pendidikan Karakter, di Pusat Studi Pancasila UGM, Sekolah BASIS Musim

Kedua Kajian Filsafat Pendidikan, *Microsoft Certified Educator (MCE) for Technology Literacy for Education - 21st Century Learning Design*, dan *Training of Trainers* Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di LEMHANNAS RI. Beliau juga mengikuti program pelatihan ESQ Hipnoterapi hingga tersertifikasi profesi BNSP RI, dan menjadi Penyuluh Antikorupsi tersertifikasi LSP KPK RI. Beliau aktif sebagai pemakalah dalam seminar dan konferensi, narasumber dalam berbagai webinar, dan penulis beberapa artikel dan buku.

Dr. Saripuddin, Amd., S.Pd.I., M.Pd.I.



Penulis dengan nama panggilan Syarif, lahir di Gowa, 07 Oktober 1977 anak pertama dari pasangan Abd Hamid dengan Habibah. Menamatkan SDI Biringkaloro tahun 1991, STN.3 UP Jurusan listrik tahun 1994, Ponpest Darul Argam Muhammadiyah Gombara Makassar Sul-Sel tahun 2002, lulus D3 jurusan GPAI di IAIN Alauddin Makassar tahun 2005 dan Strata 1 (S.1) jurusan PAI di UIN Alauddin Makassar tahun 2008 kemudian selesai strata 2 (S.2) prodi Manajemen Pendidikan Islam di PTIQ Jakarta tahun 2014 dan pendidikan program S.3 prodi Manajemen Pendidikan Islam di UIN STS Jambi tahun 2023. Kemudian pengalaman mengajar di Mts Muhammadiyah Julubori tahun 2005 -2010, SMP – SMA – SMK Somba Opu Sungguminasa Gowa tahun 2005 – 2010, Mts – MA Miftahul Ulum Tanjungpinang tahun 2010- 2016, dan menjadi dosen STIKOM IGA TPI tahun 2013 – 2015, dosen tetap STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang tahun 2016 – sekarang. Dan pernah merasakan manis pahitnya di organisasi sebagai Ketua Pengurus Remaja Masjid Al-Gaffar Tahun 1998-1999, Pengurus Pimpinan Daerah Ikatan Remaja Muhammadiyah (PD IRM) Kab. Gowa tahun 2002-2004, Ketua Umum Pimpinan Ranting IRM Pekanglabbu tahun 2002-2004, Sekretaris Pengurus Masjid Khaerul Ummah tahun 2003- 2009, Ketua Remaja Masjid Khaerul Ummah tahun 2003-2007, Kepala TKA-TPA Khaerul Ummah tahun 2003- 2009, Pengurus IMM Komisariat IAIN tahun 2003-2004, Pengurus KAMMI Kamisariat IAIN 2004-2005, Sekum Pimpinan Cabang IRM Pallangga tahun 2003-2005, Ketua Umum Pimpinan Cabang IRM Pallangga tahun 2005-2007, Sekretaris DPK LPPTKA BKPRMI Pallangga Tahun 2005-

2009, Sekretaris Majelis Tablig & Da'wah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pallangga tahun 2008-2009, Pengurus Dewan Dakwa Islamiyah Indonesia Prop Kepri tahun 2016 – 2020. Sekretaris Pengurus Surau Baiturrahman Kp. Sidomakmur tahun 2010- sekarang, Penasehat pengurus surau Darul Hasan Bukit Indah Merpati 2016 – 2020- 2024, Wakil sekretaris umum Dewan Dakwa Islamiyah Indonesia Provinsi Kepri tahun 2020 -2025, Wakil ketua 2 Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah KEPRI tahun 2023- 2027.

Dr. Ahmad, S.Pd.I., M.Pd.I.



Penulis lahir di Biluhu Barat, Gorontalo, 24 Agustus 1980. Menimba ilmu pengetahuan melalui lembaga pendidikan formal di SD Inpres Palapi (1993). Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Palapi (1993). Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Gio (1997). Madrasah Aliyah Alkhairaat Moutong (2000). Strata Satu (S1) Universitas Alkhairaat Palu (2004). Strata Dua (S2) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2014) Strata Tiga (S3) di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (2023). Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat Palu. Dosen Luar Biasa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sastra Universitas Alkhairaat Palu. Dosen Luar Biasa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Buku yang telah ditulis sebagai berikut: Buku Antologi; *Extraordinary Literasi Pendidikan*, Penerbit; YPSIM. Banten. (2020). Buku Antologi; *Aku Bangga Jadi Dosen, Aku Bangga Jadi Guru*, Penerbit; YPSIM. Banten. (2020). *Book Chapter*, (2020): *Buku Bunga Rampai; Meretas Kampus Masa Depan Gemilang*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Primagraha, (2020). *Bookchapter Nasional: Riset-Riset Pembelajaran Berbasis Project Era Covid-19*, Penerbit; Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo (2021). *Bookchapter Internasional: Research On Cyber Pedagogy In The Covid 19*, Penerbit; *Novateur Publication*, India (2021). *Evaluating Online Learning: Challenges and Strategies*. Penerbit; *Novateur Publication*, India (2021). *Suka Duka Dosen di Masa Pandemi Covid 19*, Penerbit; YPSIM Banten, (2021). *KaPIN; Untaian Mosaik: Menulis untuk Negeri*, Penerbit; Ideas Publishing, (2021).

Buku Antologi Pergunu Tanggerang; Diary Pembelajaran di Masa Pandemi, (2021). Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI. Penerbit; Zahir Publishing; 2021. Book Chapter International; Contemporary Issues in Education, Art and Humanities (*Principles Of Islamic Education Management*), Novateur Publivation; India. (2022). Buku Referensi “Pendidikan Agama Islam” Penerbit: Aina Media Baswara. (2024).

Yusuf Falaq, M.Pd.



Penulis lahir pada tahun 1992 di Kota Kudus. Sebuah kota yang terkenal akan kemajuan bidang pendidikan, utamanya pendidikan Islam. Kemajuan pendidikan Islam di Kudus tidak lepas dari peran Waliyullah bernama Sunan Kudus. Penulis adalah pengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri sejak tahun 2014-2019. Semenjak 2019 hingga sekarang, penulis mengajar di IAIN Kudus pada Fakultas Tarbiyah. Bidang kajian yang digeluti mengenai pendidikan sosial dan pendidikan karakter. Penulis sedang menempuh Studi Doktor Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang dengan ilmu kajian Kearifan Lokal.

Jayanti Putri Purwaningrum



Penulis lahir di Pekalongan, 11 Mei 1990. Penulis merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muria Kudus. Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengajar adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang dan S2 di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015. Adapun kegiatan penulis selain melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi adalah menulis jurnal nasional maupun internasional bereputasi, sebagai pemakalah dalam konferensi nasional dan internasional bereputasi serta menulis buku ber-ISBN.

Latifah Nur Ahyani



Penulis lahir di Surakarta 27 September 1980. Penulis menyelesaikan pendidikan di Program Studi Psikologi Universitas Gadjah Mada dan merupakan dosen di Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muria Kudus. Banyak kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan baik didanai secara mandiri maupun dibiayai oleh Kemdikbud Ristek. Buku ajar juga telah ditulisnya, selain aktif dalam menulis artikel Jurnal nasional Terakreditasi, jurnal Internasional terindeks Scopus, Penyaji dalam seminar nasional maupun Internasional, juga memperoleh HKI untuk Modul pelatihan.

Muhammad Sholikhah



adalah dosen Universitas Sains dan Teknologi Komputer. Penulis kelahiran kota Kudus ini memiliki riwayat pendidikan S1 jurusan Sistem Komputer Grafis di Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM) Semarang dan S2 Magister Sistem Informasi di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Saat ini penulis adalah dosen tetap di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM) pada program studi S1 Desain Komunikasi Visual dalam bidang ilmu Sistem Informasi dengan jabatan fungsional Asisten Ahli. Penulis mengampu mata kuliah antara lain Desain Web, Pengantar Teknologi Informasi, Matematika Diskrit dan Pengolahan dan Publikasi Konten Digital.

Merlien Irene Matitaputty, S.H., M.H.



Penulis lahir di Ambon Propinsi Maluku pada 22 Januari 1970. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada SD Negeri 1 Amahusu, tahun 1982, menyelesaikan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pada SLTP Amahusu, pada tahun 1985, menyelesaikan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pada SLTA Negeri 1 Ambon, tahun 1988, menyelesaikan pendidikan Sarjana

Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura, tahun 1995, Magister Ilmu Hukum Pada tahun 2009, pada Universitas Pattimura, dan Sementara Menyelesaikan pendidikan Program Doktor pada Universitas Pattimura. Sejak Tahun 2002, menjadi dosen tetap pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura dan ditempatkan pada bagian HTN/HAN. Menikah dengan Agusthinus Saija, S.E., dan dikaruniai seorang anak perempuan, Lidia Agnes Putri Saija. Dalam Karier sebagai Dosen pernah menjabat sebagai Sekretaris Bagian HTN/HAN dan Sejak tahun 2020 sampai saat ini menjabat sebagai Sekretaris PUSPAKO pada fakultas hukum Unpatti. Mengasuh beberapa mata kuliah antara lain Hukum Kewenangan, HAN, HTN, Ilmu Negara, Ilmu Perundang-Undangan, hukum perburuhan dan ketenagakerjaan, dll. Terlibat sebagai peserta Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara (APHTN-HAN) serta sebagai Anggota Perkumpulan Pengajar Hukum lingkungan, juga sebagai pengurus pada Perkumpulan Prolife Jakarta Cabang Ambon. Beberapa Penelitian dan Pengabdian Masyarakat telah dilakukan baik didanai oleh RISTEKDIKTI, internal Perguruan Tinggi maupun kerjasama dengan beberapa Kabupaten /Kota di Maluku yang menghasilkan beberapa Produk Peraturan Daerah. Telah menulis beberapa Book Chapter antara lain: Ilmu Negara, Hukum Lingkungan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Hukum Humaniter, dll. Disamping berbagai publikasi pada Jurnal Nasional maupun Internasional. Sebagai Pengamat dan Konsultan Hukum di bidang Perburuhan Dan Ketenagakerjaan.

Fr. Blasius Perang, CMM, SS., Ma.Psy.



Penulis berasal dari Kabupaten Manggarai dan saat ini berdomisili di Kota Makassar. Penulis merupakan Dosen Psikologi pada Program Studi Psikologi Universitas Atma Jaya Makassar sejak 2021. Tamatan Psikologi Klinis dari University of Santo Tomas Manila 2015 sebelumnya mengabdikan sebagai dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar sejak 2015-2020. Saat ini menjadi anggota tetap pada *Congregatio Fratrum Beatae Mariae Virginis (Frater CMM)* yang berpusat di Negeri Belanda. Di samping bekerja sebagai dosen juga melayani hipnoterapi bagi mereka yang mengalami

masalah-masalah psikologis dan aktif dalam karya-karya sosial. Saat ini juga dipercayakan untuk menjadi Wakil Rektor III; yang membidangi kemahasiswaan, kerja sama dan alumni.

Mahyana, S.Pd, M.Pd.



Penulis lahir di Aceh Tengah, penulis mengawali pendidikan dasar di MIN Kemudian melanjutkan pendidikan Menengah di MTsN dan MAN 1 Aceh Tengah, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Syiah Kuala pada Jurusan Pendidikan Fisika FKIP, Kemudian melanjutkan Program Pascasarjana Magister Pendidikan IPA Kons Pendidikan Fisika Univ.Syiah Kuala. Saat ini Penulis merupakan seorang dosen Pada Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Serambi Mekkah, selain aktif mengajar penulis juga Aktif Membimbing siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banda Aceh mulai dari Myres, KSM, Olimpiade Sains dan Cerdas Cermat.

Nurmalina, S.Ag.



Penulis Lahir di Pidie Jaya, penulis mengawali pendidikan dasar di SD Kemudian melanjutkan pendidikan Menengah di SMP dan SMA Bandar Baru, kemudian melanjutkan pendidikan di Fakultas Tarbiyah Jurusan Matematika. Saat ini Penulis merupakan seorang guru di MTsN 4 Banda Aceh dan Menjabat sebagai Waka Kurikulum, dan juga aktif sebagai Pembina Myres (*Madrasah Young Researchers Super Camp*), KSM (Kompetensi Sains Madrasah), Olimpiade Sains dan Cerdas Cermat.

Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.



Penulis lahir di Aceh, penulis mengawali pendidikan dasar di MIN, MTsN dan MAN 1 Banda Aceh, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas UIN Ar- Raniry pada Jurusan Tarbiyah Bahasa Arab, Kemudian melanjutkan Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam (S2) dan S3 Pada Universitas yang sama. Saat ini Penulis

merupakan seorang dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Kampus UIN-Ar-Raniry.

Desy Irsalina Savitri, M.Pd.



Penulis lahir di Kota Malang tanggal 1 November 1990. Merupakan lulusan S1 Universitas Muhammadiyah Malang Jurusan PGSD, S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang. Tahun 2009 penulis menjadi mahasiswa PGSD yang mungkin merasa salah masuk jurusan. Hanya saja karena terlahir dari keluarga guru, orangtua menyarankan untuk menjadi Guru SD dan diminta untuk melanjutkan usaha ayah berupa Bimbingan Belajar di Kota Malang. Pada pertengahan fase menjadi mahasiswa PGSD, penulis menemukan passion menjadi guru yang mengajar sesuai kemampuan peserta didik, jadi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Tahun 2014 melamar kerja sebagai Guru di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Sembari mengajar penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana UM jurusan Pendidikan Dasar. Tahun 2016 lulus S2 di akhir tahun 2016 penulis mendapatkan informasi bahwa di Tarakan Kalimantan Utara dibutuhkan Dosen. Segera penulis membuat surat lamaran. Tahun 2017 mengikuti tes seleksinya dan di Bulan Maret Penulis resmi menjadi Dosen S1 PGSD di Universitas Borneo Tarakan.

Swiejti Maghfira Regita, S.Pd.



Penulis lahir di Cahaya Negeri 26 September 1998. Putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Herwan Ofty dan Ibu Eli Hastuti. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, menyelesaikan Pendidikan SMP di SMP Negeri 05 Kota Bengkulu, dan menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. Pada tahun 2016, lulus SMA Langsung Melanjutkan studi di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta jurusan Bimbingan dan Konseling. Gelar Sarjana diperoleh tahun 2020. Dalam menempuh pendidikan S-1, menerima Beasiswa Karya dari Universitas dan bekerja di prodi bimbingan dan konseling. Setelah lulus, di bulan pertama

pada tahun 2021, menjadi seorang Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Pada Agustus 2022 Akhir, memutuskan untuk melanjutkan Studinya di Universitas Negeri Semarang sampai saat ini.

PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI

MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

"Pendidikan Karakter SD/MI Melalui Pendekatan Behavioristik" adalah sebuah panduan lengkap yang mengupas berbagai aspek penting dalam pembentukan karakter pada tingkat pendidikan dasar. Dari konsep hingga implementasi, buku ini membahas secara mendalam teori-teori seperti Kohlberg dan Virtue Ethics, Psikologi Positif, serta teori kepemimpinan yang relevan. Dengan pendekatan behavioristik sebagai landasan utama, pembaca akan diajak untuk memahami nilai-nilai karakter dalam perspektif behavioristik, serta bagaimana implementasinya dapat dilakukan di lingkungan pendidikan.

Buku ini tidak hanya memberikan gambaran teoritis, namun juga menawarkan panduan praktis dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pendekatan behavioristik. Penilaian dan evaluasi karakter juga menjadi fokus dalam pembahasan, memberikan pembaca pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengukur dan memantau perkembangan karakter siswa secara efektif. Selain itu, buku ini juga menyoroti peran penting keluarga dalam mendukung pembentukan karakter anak-anak, serta mencermati tantangan dan solusi dalam menghadapi pendidikan karakter di era digital dan societal yang terus berubah.

Dengan gaya penulisan yang jelas dan informatif, "Pendidikan Karakter SD/MI Melalui Pendekatan Behavioristik" menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi pendidik, orang tua, dan semua pihak yang peduli terhadap pembentukan karakter generasi masa depan. Buku ini memperkuat kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dalam menyiapkan siswa menjadi individu yang berintegritas dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era modern ini.



ISBN 978-623-500-098-5



9 786235 000985